

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak di dalam kandungan hingga detik-detik awal dalam kehidupan seorang bayi disebut sebagai masa yang amat menentukan bagi perkembangan kecerdasan. Peran aktif orang tua, nutrisi dan stimulus yang tepat adalah tiga faktor utama untuk menunjang tumbuh kembang kecerdasan anak. Berbagai riset mengindikasikan bahwa musik klasik adalah salah satu stimulus yang dapat merangsang perkembangan otak bayi. Riset mengungkapkan bahwa struktur musik klasik yang memiliki ritme, melodi, dan harmoni diduga dapat membantu kemampuan otak bayi untuk mempelajari beberapa hal.

Musik klasik memang mempunyai peran yang istimewa dalam pengembangan kecerdasan anak. Melalui pembelajaran musik klasik secara benar, maka fungsi otak, baik otak kiri maupun otak kanan dapat lebih diaktifkan. Akibatnya, baik IQ maupun EQ seorang anak berpeluang untuk ditingkatkan.

Grace Sudargo, seorang musisi dan pendidik mengatakan, "Dasar-dasar musik klasik secara umum berasal dari ritme denyut nadi manusia sehingga ia berperan besar dalam perkembangan otak, pembentukan jiwa, karakter, bahkan raga"

Pada tahun 1980 an, Don Campbell, seorang musisi sekaligus pendidik, bersama Dr. Alfred Tomatis yang psikolog, mengadakan penelitian untuk melihat efek positif dari beberapa jenis musik. Tubuh memiliki banyak fakta menarik yang diungkap Campbell dan Tomatis. Diantaranya, adanya hubungan yang menarik antara musik dan kecerdasan manusia. Musik (klasik) terbukti dapat meningkatkan fungsi otak dan intelektual manusia secara optimal. Semua musik berirama tenang dan mengalun lembut memberi efek yang baik bagi janin, bayi dan anak-anak. Musik klasik adalah alat pendidikan karena musik adalah alat untuk mempertajam rasa intelektual manusia (intellect Einfullung). Musik yang

demikian biasanya mempunyai keseimbangan antara empat unsur musik, yakni melodi, harmoni, irama (rhythm) dan warna suara (timbre). Alunan musik memberikan manfaat, bahkan sejak janin di dalam kandungan. Musik klasik umumnya digunakan mengingat dasar-dasarnya sendiri menyerupai ritme denyut nadi manusia. Manfaat dari musik klasik ialah meningkatkan kognisi anak secara optimal, membangun kecerdasan emosional, meningkatkan perkembangan motoriknya, meningkatkan kemampuan berbahasa, matematika, sekaligus kemampuan sosialnya, dan dapat membangun rasa percaya diri. Pengarang Marcus Buckingham menjelaskan bahwa intelijen merupakan sesuatu yang dikembangkan bahkan sebelum lahir.

Berdasarkan survey yang sudah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa banyak dari calon ibu yang mengenal musik klasik (Efek Mozart), tetapi yang mereka ketahui hanya sepintas dan tidak mengerti benar manfaat dari mendengarkan musik tersebut. Dan banyak juga yang belum mengenal dan mengerti manfaat dari Efek Mozart sama sekali. Kebanyakan calon ibu yang merasa tidak mempunyai waktu luang sehingga tidak mendengarkan musik selama kehamilannya. Sedangkan pada kenyataannya, mendengarkan musik Mozart cukup minimal 30 menit setiap hari nya secara rutin.

Dengan pengetahuan dan kampanye inilah maka wanita yang sedang mengandung atau akan mengandung, diharapkan untuk mau meluangkan waktunya untuk mendengarkan musik klasik sebagai alat untuk menstimulus perkembangan otak pada bayi sejak masih dalam kandungan untuk menciptakan generasi yang lebih baik. Karena itu penulis tertarik untuk membahas dan mengkaryakan kampanye Efek Mozart sebagai topik Tugas Akhir penulis.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Adapun masalah yang akan dibahas di penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai Efek Mozart bagi perkembangan janin melalui media desain komunikasi visual yang menarik dan informatif?
2. Bagaimana merancang media komunikasi visual yang menarik dan dapat dengan mudah dimengerti oleh masyarakat khususnya untuk wanita yang sedang hamil?

Salah satu cara dalam penyampaian informasi mengenai Efek Mozart adalah melalui program kampanye. Kampanye ini akan dilaksanakan di wilayah kota Bandung. *Target audience* yang terutama ialah ibu-ibu yang sedang hamil.

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang dilakukan, yaitu :

1. Mensosialisasikan informasi mengenai Efek Mozart bagi perkembangan janin melalui media kampanye yang menarik dan informatif.
2. Membuat rancangan berupa media komunikasi visual yang menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat khususnya wanita yang sedang hamil.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik yang dilakukan dalam perancangan ini adalah :

- Observasi

Observasi dilakukan di beberapa tempat praktek dokter kandungan dan rumah sakit bersalin.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari mengenai Efek Mozart melalui berbagai buku serta media internet. Selain itu buku mengenai teori kampanye dan psikologi musik agar informasi dapat disampaikan secara jelas.

- Kuesioner

Kuesioner disebarikan kepada 50 ibu hamil yang dilakukan di berbagai tempat praktek dokter kandungan dan rumah sakit bersalin.

- Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dokter kandungan mengenai pandangan mereka terhadap Efek Mozart.

1.5 Skema Perancangan

Untuk membahas perancangan mengenai Kampanye Efek Mozart Bagi Perkembangan Janin, penulis melakukan pendekatan dan pengumpulan data, antara lain :

